

# ANALISIS PERKEMBANGAN GAYA ARSITEKTUR PADA FASADE BANGUNAN STASIUN KERETA TANJUNG PRIUK

*Rina Widayanti* <sup>1</sup>

*Meyka Widyarsih* <sup>2</sup>

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Gunadarma

[rinawidayanti@yahoo.com](mailto:rinawidayanti@yahoo.com)

## ABSTRAK

*Perkembangan Stasiun kereta api sebagai tempat/ wadah turun naiknya penumpang dan penantian antara sistem angkutan kereta api dengan sistem angkutan lain dalam sebuah kota. Sebagai tempat transit, menjadikan stasiun kereta api sangat strategis, ekonomis, banyak masyarakat antara lain pengelola stasiun, penumpang kereta, pedagang atau siapa saja menggunakan stasiun sebagai tempat untuk memulai aktivitasnya. Dengan mengadopsi bentukan fasade bangunan serta ornamen yang di gunakan maka permainan garis – garis horizontal dan vertikal yang menjadi aksentuasi utama dalam bangunan untuk menciptakan kesan formal. Selain itu penggunaan kaca pada bangunan untuk menciptakan kesan minimalis yang seolah-olah menggambarkan kemajuan teknologi saat ini. Bagaimana perubahan perkembangan Fasade Bangunan Stasiun Kereta Tanjung Priuk hingga saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami perubahan fungsi dan gaya arsitektur pada fasade bangunan Stasiun kereta Tanjung Priuk di Indonesia yang merupakan bangunan kolonial. Stasiun Tanjung Priuk merupakan stasiun monumental dengan 8 jalur ganda, 6 jalur didalam peron dan 2 jalur diluar peron. Bangunan Stasiun Tanjung Priuk memiliki bentuk dominan simetris dikarenakan pengaruh aliran Kubisme sehingga berbentuk simpel dan geometris persegi empat dan garis garis vertical dan berlanggam Indische Empire Style.*

**Kata Kunci :** *Stasiun kereta , fasade bangunan, gaya arsitektur.*

## ABSTRACT

*The development of the railway station as a place/container fluctuations between waiting passengers and rail transport system with other transit system in a city. As a transit point, making the train station is very strategic, economical, many people include managing station, passenger train, merchants or anyone using the station as a place to start activities. By adopting formations building facade and ornaments are in use then the game line – horizontal and vertical lines which became the main accent in the building to create a formal impression. In addition the use of glass in buildings to create the impression as if the minimalist describe the current technological advances. How changes in the development of building facade Tanjung Priok Station today. The purpose of this study is to investigate and understand changes in the function and style of architecture in the station building facade Tanjung Priok in Indonesia, which is a colonial building. Tanjung Priok Station is a monumental station with 8 double lines, 6 lines and 2 lines in the platform outside of the platform. Tanjung Priok Station building has a symmetrical shape in because of the dominant influence of Cubism flow so simple and geometric shaped rectangular vertical and horizontal lines Indische Empire Style.*

**Keywords:** *station, building facade, architectural style.*